

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS SILIWANGI  
TASIKMALAYA  
2023**

**ABSTRAK**

**FARHAH FAIRUS SAIDAH**

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN MASYARAKAT DENGAN  
KEJADIAN DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAROGONG  
KALER KABUPATEN GARUT JAWA BARAT TAHUN 2023**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular berbasis lingkungan yang menjadi salah satu penyakit dengan jumlah kasus tertinggi di Indonesia. Jawa Barat termasuk kedalam 10 provinsi yang memiliki kasus DBD tertinggi. Garut merupakan salah satu daerah endemi DBD, penyakit ini menular cepat diantara masyarakat dengan risiko kematian pada beberapa kasus. Penyakit ini sangat marak di daerah tersebut terutama pada musim hujan. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pencegahan DBD dengan menjaga lingkungannya membuat permasalahan penyakit ini tidak terselesaikan dan meyebar terus menerus. Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Pusekesma Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat, tepatnya di Desa Jati. Tujuannya untuk mengetahui apakah hubungan sanitasi lingkungan masyarakat dengan kejadian DBD. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan metode penelitian *case control study* dengan jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DBD di Puskesmas Tarogong. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Adapun hasil data penelitian di sajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Setelah melakukan penelitian, penulis mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan masyarakat dengan kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tarogong Kaler Kabupaten Garut Jawa Barat tahun 2023. Oleh sebab itu diharapkan bagi masyarakat untuk lebih menjaga kondisi lingkungan bertujuan mencegah penyakit dan menjaga kesehatan agar tingkat kasus DBD menurun serta tidak ada kasus meninggal dunia diakibatkan penyakit DBD.

**Kata kunci:** Hubungan, Sanitasi Lingkungan, Kejadian DBD.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
SILIWANGI UNIVERSITY  
TASIKMALAYA  
2023

## ABSTRACT

**FARHAH FAIRUS SAIDAH**

**COMMUNITY ENVIRONMENTAL SANITATION RELATIONSHIP  
WITH DHF INCIDENCE IN THE WORKING AREA OF TAROGONG  
KALER PUSKESMAS, GARUT DISTRICT WEST JAVA 2023**

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an environmental-based infectious disease which is one of the diseases with the highest number of cases in Indonesia. West Java is included in the 10 provinces that have the highest DHF cases. Garut is one of the dengue endemic areas, this disease spreads quickly among people with a risk of death in some cases. This disease is very widespread in the area, especially during the rainy season. Low public awareness of dengue prevention by taking care of the environment, the problem of this disease is not resolved and spreads continuously. This research is located in the working area of the Tarogong Kaler Public Health Center, Garut Regency, West Java, in Jati Village to be precise. The aim is to find out whether the relationship between community environmental sanitation and DHF cases. This research is an analytic observational study using a case control study research method with a quantitative research type. The population in this study were DHF sufferers at the Tarogong Health Center. Sampling of this study using total sampling technique. The results of the research data are presented in the form of a frequency distribution. After conducting research, the authors found that there was a relationship between sanitation in the community environment and the incidence of DHF in the Work Area of the Tarogong Kaler Health Center, Garut Regency, West Java in 2023. Therefore it is hoped that the community will take better care of environmental conditions aimed at preventing disease and maintaining health so that the rate of DHF cases decreases and there are no cases of death due to DHF.*

**Keywords:** *Relationship, Environmental Sanitation, DHF Incidence.*